

PEMBELAJARAN BERBICARA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *MUDZAKARAH* DI SMK AL-HUDA TURALAK KABUPATEN CIAMIS

Agus Setiawan, R. Herdiana, Juju Juandi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh

agussetiawan230200@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Ingin mendeskripsikan perencanaan pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode mudzakah di SMK Al-huda Turalak Kabupaten Ciamis. 2) Ingin mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode mudzakah di SMK Al-huda Turalak Kabupaten Ciamis. 3) Ingin mengetahui perubahan kemampuan siswa dalam pembelajaran berbicara setelah menggunakan metode mudzakah di SMK Al-huda Turalak Kabupaten Ciamis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan deskriptif. Variabel pada penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode mudzakah. Variabel ini mempunyai tiga subvariabel yaitu; 1) perencanaan pembelajaran, 2) pelaksanaan pembelajaran, 3) perubahan kemampuan siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMK Al Huda Turalak. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik kajian pustaka, teknik observasi, teknik pembelajaran dan teknik tes. Hasil dari penelitian ini yaitu 1) perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *mudzakah* di SMK Al-huda Turalak Kabupaten Ciamis, guru melakukan analisis terhadap perencanaan pembelajaran berbicara, terbukti sesuai dengan metode *mudzakah* yang digunakan pembelajaran. Pernyataan tersebut diperkuat dengan penilaian observatory terhadap keseluruhan komponen pembelajaran. 2) pelaksanaan dengan metode pembelajaran *Mudzakah* yaitu cukup memberikan keyakinan akan keberhasilan guru dan siswa dalam menempuh langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman dalam cerpen yang disajikan dengan penerapan metode *mudzakah*. 3) Perubahan kemampuan siswa dalam pembelajaran berbicara di lingkungan belajar menggunakan metode mudzakah yaitu kelompok eksperimen yang dilakukan dengan menerapkan metode mudzakah pada pembelajaran berbicara. Perolehan rata-rata skor prates yaitu 65,33 sedangkan pada postes diperoleh rata-rata skor 84,67. Dengan demikian terdapat perubahan kemampuan siswa yang buktikan dengan selisih skor antara prates dan pascates yaitu 19,34. Kelompok kontrol yang dilakukan dengan menerapkan teknik tanyajawab pada pembelajaran membaca pemahaman dalam cerpen. Perolehan rata-rata skor prates yaitu 60,83 sedangkan pada pascates diperoleh rata-rata skor 81,25. Dengan demikian terdapat perubahan kemampuan siswa yang dibuktikan dengan selisih skor antara prates dan pascates yaitu 20,42.

Kata Kunci ; Berbicara, Metode Belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Langeveld dalam bukunya Paedagogik Teoretis Sistematis merumuskan pengertian pendidikan, dimana pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting yang menentukan kualitas sumber daya manusia. Suatu Negara tanpa pendidikan akan sulit untuk berkembang apalagi dimasa globalisasi seperti ini. Pendidikan adalah investasi yang menguntungkan dan sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan global. Setiap perkembangan IPTEK harus diikuti dengan perkembangan mutu pendidikan yang lebih berkualitas. Pendidikan harus menghasilkan out put yang kompetitif dan komparatif sesuai dengan standar nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global. Sumber daya manusia yang dihasilkan juga harus memiliki moral dan budi pekerti yang luhur tidak hanya sekedar menguasai pengetahuan kognitif saja.

Kurikulum SMK kelas XI semester kedua terdapat Kompetensi Dasar (KD) tentang bercakap-cakap secara sopan dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, sehingga penulis memilih kelas XI sebagai sasaran penelitian. Penelitian ini lebih menekankan pada kemampuan siswa berbicara dengan baik dan sopan dengan mitra bicara menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Berbeda dengan penelitian sebelum-sebelumnya, dimana sebelumnya penelitian dilakukan pada materi mengemukakan pendapat, sedangkan kali ini penulis memilih materi bercakap-cakap yang harus disesuaikan dengan kebutuhan praktik siswa di lapangannya nanti, karena di

sekolah kejuruan materi disesuaikan dengan jurusan masing-masing.

Proses pembelajaran menggunakan metode Mudzakah menekankan pada pendapat siswa dikelas untuk memperoleh keterampilan berbicara yang akan membantu siswa untuk mengingat konsep yang berkaitan dengan materi yang sudah di sampaikan serta meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Siswa akan mempelajari masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitarnya yang berkaitan dengan lingkungan sekitar untuk kemudian dikaji dan dicari solusinya. Adanya rasa ingin tahu siswa terhadap masalah di lingkungannya akan membantu siswa dalam menambah Keterampilan berbicara. Pembelajaran Mudzakah berawal dari masalah yang nantinya mampu melatih siswa untuk terbiasa dalam mengaitkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan selain itu juga untuk menambah sikap peduli terhadap lingkungan.

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah tidak hanya menerapkan teori dan menekankan pemahaman definisi saja, tetapi memerlukan praktik serta penerapan konsep teori dalam kehidupan sehari-hari siswa sehingga diharapkan setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan mampu mencapai tujuan dan menghasilkan pribadi siswa yang lebih baik terutama menjadikan siswa lebih peka dan memiliki sikap peduli terhadap lingkungan di sekitarnya, baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya. Setiap siswa harus mampu menerapkan konsep teori terhadap kehidupan sehari-harinya dengan tujuan memberikan perubahan menuju kearah yang lebih baik, perubahan dalam hal ini ialah perubahan lingkungan sekitar sehingga layak untuk menjadi tempat hidupnya.

Lingkungan sekolah sebagai salah satu lingkungan tempat hidup siswa tentunya harus memiliki kualitas yang baik sehingga mampu memberikan rasa

nyaman terhadap siswa untuk hidup pada lingkungan tersebut. Untuk menciptakan lingkungan dengan kualitas yang baik tentunya memerlukan kualitas manusia yang baik, kualitas manusia yang baik dapat diperoleh melalui pendidikan baik itu pendidikan formal maupun informal.

Seorang guru harus mengetahui tentang keinginan anak didik. Banyak kejadian dimana bahwa pengharusan murid-murid mempelajari hal-hal yang sukar; diluar batas kemampuannya akan membawa kepada kelesuan mental dan kebencian yang terus menerus terhadap ilmu dan pelajaran. Guru dapat memilih metode yang paling tepat ia gunakan. Dalam memilih harus mempertimbangkan tentang tingkat kecerdasan, kematangan, perbedaan individu lainnya, sehubungan dengan ini pendidik menguasai untuk mencapai tujuan pengajaran.

Sebagian besar pesantren masih mempraktekkan metode “klasik” selain itu telah dilengkapi dan dikembangkan dengan pengaruh-pengaruh pedagogik yang baru, sehingga sekarang biasanya teknik-teknik mengajar dipraktekkan secara kombinasi, yang asalnya dari tradisi yang berbeda-beda. Metode mengajar klasik atau “modern” berbeda terutama dalam teknik pelajaran, strukturisasi kelompok belajar dan perencanaan atau penetapan didaktis dari bahan pelajaran. Dalam pedagogik Pesantren Pembaharuan-pembaharuan tersebut disebut “modern” (klasikal), dan dimasukkan dengan organisasi pelajaran dalam bentuk kelas-kelas sekolah bertingkat. Hal ini sebagai wujud respon atas perkembangan pesantren memformulasikan dengan adanya sekolah formal di dalam pesantren.

.Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah secara umum dari penelitian ini yaitu

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran berbicara dengan menggunakan

metode *mudzakarah* di SMK Al-huda Turalak Kabupaten Ciamis?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode *mudzakarah* di SMK Al-huda Turalak Kabupaten Ciamis?
3. Bagaimana perubahan kemampuan siswa dalam pembelajaran berbicara setelah menggunakan metode *mudzakarah* di SMK Al-huda Turalak Kabupaten Ciamis?

B. KAJIAN PUSTAKA

Secara istilah metode adalah suatu cara yang tepat dan serasi untuk menyajikan suatu materi pelajaran, sehingga tercapai tujuan tersebut, baik tujuan jangka pendek (tujuan khusus) maupun tujuan jangka panjang (tujuan umum); dimana murid-murid merasa mudah menerima atau mengerti pelajaran tersebut sehingga tidak terlalu memusingkan (memberati) pikiran mereka, dan murid-murid tersebut menerima pelajaran dengan lega, senang, optimis, dan penuh minat; tentunya kegiatan guru dalam hal ini adalah berdasarkan prinsip-prinsip ilmu jiwa, pendidikan sosiologi dan sebagainya (Yusuf Tayar, 2016:50).

Menuurut Hasibuan (2000: 20) metode diskusi adalah suatu cara penyajian materi dimana seorang guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.

Metode mudzakarah dapat juga disebut dengan metode diskusi, hal ini dapat terlihat dari pengertian menurut Sukamto (2014:154), di sekolah ada sejumlah metode pengajaran yang sifatnya khusus dan hanya diikuti oleh para siswa, misalnya mudzakarah yaitu diskusi-diskusi ilmiah yang membahas problematika diniah.

Berdasarkan pendapat di atas, maka mudzakarah adalah suatu forum ilmiah

untuk membahas permasalahan, sedangkan metode mudzakah merupakan suatu cara yang digunakan dalam pembelajaran dengan cara diskusi ilmiah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode mudzakah inilah para siswa akan diuji keterampilannya baik dalam berbahasa Arab maupun keterampilannya dalam mengutip sumber-sumber argumentasi dalam kitab-kitab klasik Islam serta memahami inti dari kitab yang dipelajari. Para siswa yang dinilai oleh guru cukup matang untuk menggali sumber-sumber referensi, memiliki keluasaan-keluasan bahan bacaan dan mampu menemukan atau menyelesaikan problem-problem menurut mazhab Syafi'i, maka siswa akan ditunjuk untuk mengajar kitab-kitab yang dikuasainya.

Nurjamal, Sumirat dan Darwis (2010: 4) mengatakan bahwa berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan pikiran secara lisan kepada orang lain. Sedangkan Abidin (2015: 125) mengemukakan bahwa berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengeluarkan ide, gagasan, ataupun pikirannya kepada orang lain melalui media bahasa lisan. Ide atau gagasan yang dikemukakan merupakan buah pemikiran pembicara berdasarkan berbagai sumber yang telah ia ketahui.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah kemampuan seseorang mengemukakan dan mengekspresikan ide, gagasan, ataupun perasaannya dengan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata kepada orang lain secara lisan. Ide atau gagasan yang dikemukakan dapat berasal dari pengetahuan, pengalaman, atau imajinasi.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif. Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa, metode

penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif.

Teknik pengambilan data yaitu *purposive sampling*. Teknik pengolahan data yaitu dideskripsikan. 1) Data perencanaan pelaksanaan pembelajaran dianalisis dan dideskripsikan, sehingga hasilnya merupakan jawaban dari rumusan masalah yang pertama yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian. 2) Data pelaksanaan pembelajaran dianalisis dan dideskripsikan, caranya dengan melihat kesesuaian langkah pelaksanaan dengan metode pembelajaran *Mudzakah* yang menjadi alat ukurnya, sehingga hasilnya merupakan jawaban dari rumusan masalah kedua yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian. 3) Data perubahan kemampuan siswa dalam pembelajaran dianalisis, diolah dan dideskripsikan sehingga hasilnya dapat dijadikan jawaban dari pokok masalah ketiga yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk seluruh kelas eksperimen prates dan pascates menunjukkan bahwa nilai sig Kolmogrov Smirnov maupun Shapiro-Wilk $> 0,05$, jadi kesimpulannya yaitu menyatakan normal, maka penelitian dilanjutkan dengan menggunakan uji homogenitas. Dari hasil perhitungan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Nilai signifikansi (p) pada uji Kolmogrov-Smirnov untuk prates Kelas Eksperimen adalah 0,184 ($p > 0,05$), sehingga berdasarkan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov data berdistribusi normal.
2. Nilai signifikansi (p) pada uji Kolmogrov-Smirnov untuk pascates Kelas Eksperimen adalah 0,075 ($p > 0,05$), sehingga berdasarkan uji normalitas

Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal.

3. Nilai signifikansi (p) pada uji Shapiro-Wilk untuk pretest Kelas Eksperimen adalah 0,088 ($p > 0,05$), sehingga berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk berdistribusi normal.
4. Nilai signifikansi (p) pada uji Shapiro-Wilk untuk pascates Kelas Eksperimen adalah 0,067 ($p > 0,05$) sehingga berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk data berdistribusi normal.

Untuk seluruh kelas eksperimen pretest dan pascates menunjukkan bahwa nilai sig Kolmogorov Smirnov maupun Shapiro-Wilk $> 0,05$, jadi kesimpulannya yaitu menyatakan normal, maka penelitian dilanjutkan dengan menggunakan uji homogenitas. Dari hasil perhitungan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Nilai signifikansi (p) pada uji Kolmogorov-Smirnov untuk pretest Kelas Kontrol adalah 0,079 ($p > 0,05$), sehingga berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal.
2. Nilai signifikansi (p) pada uji Kolmogorov-Smirnov untuk pascates Kelas Eksperimen adalah 0,092 ($p > 0,05$), sehingga berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal.
3. Nilai signifikansi (p) pada uji Shapiro-Wilk untuk pretest Kelas Eksperimen adalah 0,090 ($p > 0,05$), sehingga berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk berdistribusi normal.
4. Nilai signifikansi (p) pada uji Shapiro-Wilk untuk pascates Kelas Eksperimen adalah 0,097 ($p > 0,05$) sehingga berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk data berdistribusi normal.

Berdasarkan uji homogenitas nilai sig *Based on Mean* 0,098 $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data kelas pasca eksperimen dan pasca kontrol adalah

sama atau homogen, dengan demikian maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sample t-test sudah terpenuhi.

Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa media *mudzakarah* dapat memberikan perubahan terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan media *mudzakarah*, perubahan yang dimaksud sebagaimana tampak pada hasil rata-rata pretest di kelas eksperimen sebesar 67,5 dan rata-rata pascates sebesar 88,7 dengan demikian terjadi perubahan sebesar 21,2 sedangkan hasil rata-rata pretest di kelas kontrol sebesar 67 dan rata-rata pascates sebesar 86 dengan demikian terjadi perubahan sebesar 19.

Berdasarkan data perolehan nilai tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam berbicara di lingkungan kerja menggunakan metode *mudzakarah* lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode dakwah. Berdasarkan demikian hipotesis yang berbunyi “terdapat perubahan kemampuan siswa dalam berbicara di lingkungan kerja menggunakan metode *mudzakarah*”.

Dapat diterima.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *mudzakarah* di SMK Al-huda Turalak Kabupaten Ciamis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *mudzakarah* di SMK Al-huda Turalak Kabupaten Ciamis, guru melakukan analisis terhadap perencanaan pembelajaran berbicara, terbukti sesuai dengan metode *mudzakarah* yang digunakan pembelajaran. Pernyataan tersebut diperkuat dengan penilaian observatory

- terhadap keseluruhan komponen pembelajaran.
2. Langkah pelaksanaan dengan metode pembelajaran Mudzakah yaitu cukup memberikan keyakinan akan keberhasilan guru dan siswa dalam menempuh langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman dalam cerpen yang disajikan dengan penerapan metode mudzakah.
 3. Perubahan kemampuan siswa dalam pembelajaran berbicara di lingkungan belajar menggunakan metode mudzakah yaitu kelompok eksperimen yang dilakukan dengan menerapkan metode mudzakah pada pembelajaran berbicara. Perolehan rata-rata skor prates yaitu 65,33 sedangkan pada postes diperoleh rata-rata skor 84,67. Dengan demikian terdapat perubahan kemampuan siswa yang buktikan dengan selisih skor antara prates dan pascates yaitu 19,34. Kelompok kontrol yang dilakukan dengan menerapkan teknik tanya jawab pada pembelajaran membaca pemahaman dalam cerpen. Perolehan rata-rata skor prates yaitu 60,83 sedangkan pada pascates diperoleh rata-rata skor 81,25. Dengan demikian terdapat perubahan kemampuan siswa yang dibuktikan dengan selisih skor antara prates dan pascates yaitu 20,42.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2019. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Penerbit Bestari Buana Murni.
- Amirullah, Widayat. 2002. *Metode Penelitian Pemasaran*. Malang : CV. Cahaya Press
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Asra,Sumiati. 2019. *Metode Pembelajaran*, Bandung : Wacana Prima.
- Arifin, Imron. 2013. *Kepemimpinan Kyai (Kasus Pondok Pesantren Tebuireng)*. Malang: Kalimasada Press.
- Daradjat, Zakiah. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam, Cet. X*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad, Yunus. 2016. *Pemikiran pembaruan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Makalah disajikan dlam Diskusi, Universitas Islam Negeri, Yogyakarta, 12 Mei.
- Purwanto, Ngalim. 2017. *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Rosdakarya
- Resseffendi. 2010. *Metode Penelitian*. NASPA Journal, 33, 26–36.
- Sekaran, Uma. 1992. *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Solchan T.W., dkk. 2014. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Banten: Universitas Terbuka
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabetha.
- Sukamto. 2014. *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Tayar Yusuf, Syaiful Anwar. 2016. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wiyanto, Asul. 2019. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Grasindo.